

Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo Tahun Ajaran 2022/2023

Tri Elvia Hidayati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Indonesia

e-mail: trielvia.hidayati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa, menjelaskan indikator membaca permulaan dan menganalisis faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo Tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara siswa sebagai data primer dengan pengambilan data melalui *focus group discussion*. Peneliti melakukan observasi, wawancara guru, dan studi dokumentasi sebagai data sekunder. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah menganalisis faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo

Kata kunci: *Analisis, Faktor Penghambat, Membaca Permulaan.*

Abstract

This study aimed to determine students' beginning reading ability, explain the indicators of beginning reading and analyze the inhibiting factors of beginning reading in grade II students of SD Muhammadiyah Sambirejo in the 2022/2023 school year. This type of research was descriptive qualitative research. This study used student interviews as primary data with data collection through focus group discussions. Researchers conducted observations, teacher interviews, and documentation studies as secondary data. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The result of this study was to analyze the inhibiting factors of beginning reading in grade II students of SD Muhammadiyah Sambirejo.

Keywords : *Analysis, Inhibiting Factors, Beginning Reading.*

PENDAHULUAN

Pendidikan formal sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal yang diakui oleh negara, sekolah harus memiliki kinerja yang efektif dan efisien sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan pendidikan formal dilakukan secara berjenjang dan

terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pendidikan dasar yang ada di Indonesia. Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal, yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar Tahapan pendidikan merupakan alur sarana yang siswa lalui guna memacu perkembangan kapasitas diri pada mekanisme kependidikan di mana berdasarkan maksud maupun target pendidikannya. Dalam pendidikan di sekolah, supaya siswa dapat makin memahami aktivitas membacanya, maka diperlukan fokus ke arah usaha menyokong siswa selama pembelajaran membaca. Tujuan dari membaca adalah memacu pengembangan wawasan maupun potensi individu, beserta ikut terjun langsung ke lingkungan masyarakat luas. (Tita Mulyati 2017:165).

Pada membaca permulaan tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran membaca anak. Faktor tersebut dapat berupa faktor penggerak maupun faktor penghambat membaca permulaan. Tinggi atau rendahnya minat membaca permulaan juga dipengaruhi dari faktor –faktor tersebut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor fisik, fisiologis, intelektual dan faktor psikologis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, hanya 8 dari 18 siswa yang benar-benar mampu membaca secara lancar. 8 diantaranya masih belum lancar namun mampu membaca terbata-bata, dan 2 diantaranya sama sekali tidak lancar membaca. Berdasarkan pemaparan guru lebih lanjut mengenai minat baca siswa. disampaikan bahwa minat baca siswa kelas II SD masih rendah. hal ini tergantung pada kemampuan membaca siswa. Siswa yang sudah mahir dalam membaca permulaan cenderung memiliki minat baca yang cukup tinggi, sementara siswa yang masih terbata-bata dan tidak lancar membaca justru tidak memiliki minat baca yang setara dengan siswa yang sudah mahir membaca.

Oleh sebab itu, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan membaca siswa dan indikator membaca permulaan pada siswa beserta faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi guna mengembangkan ilmu pengetahuan berguna bagi dunia pendidikan, khususnya informasi terkait faktor penghambat membaca permulaan di kelas II SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih mampu mengungkap realitas ganda serta mengungkap hubungan wajar antar peneliti dengan responden, selain itu metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran pengaruh timbal balik. Subjek dalam penelitian kualitatif adalah orang yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah 18 orang siswa, 18 orang orangtua atau wali murid serta 1 orang guru. Sementara itu objek adalah masalah yang akan diteliti, dalam penelitian ini objek penelitian adalah faktor penghambat membaca permulaan yang dihadapi siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi dengan mengamati pelaksanaan belajar-mengajar pada kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo, Kemudian melakukan wawancara siswa mengenai hambatan membaca permulaan, serta melakukan wawancara terhadap guru mengenai hambatan membaca

permulaan. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung sebagai bukti penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pemaparan nilai murni siswa, peneliti mengajukan pertanyaan wawancara kepada 20 orang siswa sebanyak 14 butir pertanyaan. Wawancara dilakukan secara tertutup dengan pilihan jawaban Ya/Tidak melalui *focus group discussion*. Dalam hal ini penulis memaparkan hasil wawancara kepada siswa sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa, sebanyak 6 dari 20 responden mengalami gangguan pada alat ucap. 5 responden mengalami gangguan pada penglihatan. 8 siswa memiliki gangguan pada alat pendengaran. 4 siswa kerap kali tidak mengetahui maksud guru, orangtua, atau teman saat berbicara. 2 siswa masih belum mampu membaca dengan baik. 6 siswa tidak menyukai kegiatan membaca. Serta 7 siswa tidak menyukai kegiatan membaca di sekolah. 6 siswa tidak disediakan buku bacaan di luar dari sekolah. Selanjutnya 3 siswa tidak suka membaca buku secara langsung dan 5 siswa menyukai kegiatan membaca melalui handphone. Sebanyak 3 siswa tidak merasa lancar dalam membaca suatu buku bacaan namun seluruh siswa mengungkapkan bahwa saat mereka kesulitan mengetahui maksud suatu bacaan, mereka akan bertanya kepada guru ataupun teman yang lebih tahu. Saalah seorang siswa tidak suka membaca buku cerita, sementara 19 teman lainnya menyukai buku cerita. Sebanyak 9 siswa dapat menyelesaikan sebuah buku bacaan selain buku pelajaran sekolah dalam waktu satu minggu.

Menurut guru pada wawancara tanggal 20 September 2023 lalu, yang menjadi penyebab siswa belum lancar membaca yaitu masih ada siswa yang belum hafal atau memahami abjad huruf maka dari itu siswa menjadi lambat membaca. Serta kurangnya minat siswa untuk belajar. Ada siswa yang mampu memahami bacaan yang disajikan dan ada jga siswa yang lambat memahami bacaan yang disajikan, maka dari itu siswa bisa dengan mudah memahami bacaan yang disajikan.

Perbandingan antara siswa yang mampu membaca dan yang tidak mampu dapat ditandai saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang mampu membaca bisa lebih mudah memahami materi pelajaran yang guru berikan dibandingkan siswa yang belum mampu membaca cenderung sulit dalam memahami pelajaran. Selain itu guru juga menyediakan buku diluar buku pelajaran di sekolah, namun menurut guru tidak banyak yang menarik untuk dibaca oleh anak-anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dan studi dokumentasi tentang analisis faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo, maka pembahasan hasil penelitian yaitu kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Muhammadiyah Sambirejo berbeda-beda pada setiap siswa. Masih ada siswa yang belum mampu membaca lebih lanjut karena setiap siswa memiliki faktor yang berbeda. Indikator membaca permulaan yang paling utama menurut guru adalah mampu mengetahui dan menyebutkan bunyi abjad, dalam hal ini seluruh siswa sudah mampu. Faktor penghambat yang ditemukan pada penelitian ini adalah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor psikologis, dan faktor lingkungan. Pada faktor fisiologis, masih ada siswa yang tidak memiliki kesehatan fisik yang cukup, yaitu kurang dapat melihat dan mendengar dengan jelas. Pada faktor intelektual, masih ada siswa yang masih belum mampu merespon dengan cepat maksud dari suatu bacaan

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, Putu Aditya, Putu Rahayu Ujianti, dan Anggun La Patissera. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak." *Mimbar Ilmu* 24(2): 221.
- Bs, Wachid. 2021. "Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Gerakan Literasi Sekolah Pendahuluan Aktifitas membaca merupakan bagian dari kegiatan dalam dunia literasi . Literasi." 7(2): 383–90.
- Daulay, Syahnan. 2020. *Pembinaan, Pengembangan, dan Perlindungan Bahasa Indonesia*. Medan: CV Perdana Mulya Sarana.
- Girsang, Calvin, dan Rahma Hayati. 2023. "Mendorong Literasi Membaca melalui Upaya Kolaboratif Pemberdayaan Perpustakaan." 2(2): 574–78.
- Hasanah, Asratul, dan Mai Sri Lena. 2021. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar." 3(5): 3296–3307.
- Herlina, Emmi Silvia, Institut Agama, Kristen Negeri, dan Iakn Tarutung. "P-issn : 2549-3043 e-issn : 2655-3201." 5.
- Ifain, Agista, Asadine Silmi Kurniakova, dan Azmi Tahmidah. 2022. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." 2(3): 126–34.
- Pramesti, Fitria. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2(3): 283.
- Pratiwi, Kadek Wiwin, I Ketut Gading, dan Putu Aditya Antara. 2021. "Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini." 4(1): 33–38.
- Sistarina, Ani. 2020. "Implementasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Perpustakaan Universitas Airlangga Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi." *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan* 10(2): 104.